

**PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP NARAPIDANA YANG
MELARIKAN DIRI DI TINJAU DARI PERSPEKTIF KRIMINOLOGI
(Studi Kasus Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun)**

Oleh

**Ronaldo
Nim. 180574201034**

ABSTRAK

Proses Penegakan Hukum Pidana terhadap narapidana yang melarikan diri dan juga faktor penyebab narapidana melarikan diri dari Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun di tinjau dari perspektif kriminologi. Tujuan dari skripsi ini ialah untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum pidana terhadap narapidana yang melarikan diri serta mengetahui faktor penyebab narapidana melarikan diri dari Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian normatif empiris yang dimana fokus penelitian untuk mengkaji penegakan hukum pidana serta faktor penyebab narapidana melarikan diri. Hasil penelitian ini dimana menunjukkan bahwa di dalam KUHP Buku ke I,II dan III tidak menjelaskan tentang hukuman yang didapatkan oleh narapidana melarikan diri. Narapidana tersebut hanya melanggar peraturan menteri hukum dan hak asasi manusia No 6 Tahun 2013 tentang Tata tertib di dalam Rumah Tahanan Negara pemberian hukuman hanyalah menunda atau mencabut hak- hak sebagaimana terletak pada pasal 9 Undang Undang Tentang Pemasyrakatan dan meletakkan narapidana tersebut di dalam sel pengasingan serta mengetahui faktor penyebab narapidana melarikan diri di karenakan tekanan sosial dan juga psikis terhadap lingkungan yang baru mereka alami. Terhadap upaya yang dilakukan seluruh petugas Rutan Kelas II B Tanjung Balai Karimun melakukan evaluasi serta penguatan kelengkapan alat keamanan dan juga ketertiban.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Narapidana Melarikan diri, Kriminologi.

**ENFORCEMENT OF CRIMINAL LAW TOWARDS RUNNING
CONDITIONERS IN VIEW FROM A CRIMINOLOGICAL PERSPECTIVE
(Case Study of Class II B Detention Center Tanjung Balai Karimun)**

By

Ronaldo

Nim. 180574201034

ABSTRACT

The process of law enforcement against escaped convicts and also the factors that caused prisoners to escape from the Rutan Class II B detention center Tanjung Balai Karimun were reviewed from a criminological perspective. The purpose of this thesis is to find out how to enforce criminal law against escaped convicts and to find out the factors that cause prisoners to escape from the Class II B detention center Tanjung Balai Karimun. The research method used is an empirical normative research method where the focus of the research is to examine criminal law enforcement and the factors that cause prisoners to escape. The results of this study indicate that the Books I, II and III of the Criminal Code do not explain the punishments received by escaped convicts. The convict only violated the regulation of the minister of law and human rights No. 6 of 2013 concerning Orders in State Detention Centers, the provision of punishment only delaying or revoking rights as stated in Article 9 of the Law on Correction and placing the prisoner in solitary confinement and knowing the factors that cause prisoners to escape due to social and psychological pressures on the environment they have just experienced. Against the efforts made by all officers of the Rutan Class II B detention center Tanjung Balai Karimun to evaluate and strengthen the completeness of security and order equipment.

Keywords: Law Enforcement, Escape Convicts, Criminology.